

Analisis Melodi Dan Syair Pada Buku Ende. No. 512. “Didalani Jesus Tano Dohot Laut” Di HKBP Sisordak Resort Simamora

Lasmaria Purba

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Diana Situmeang

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Testi Bazarni Zebua

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis : purbalasma13@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to analyze the melody of the song and analyze the lyrics of the song Buku Ende Number 512. "Di Dalani Jesus Tano Dohot Laut" which includes motifs, phrases, melodies, scales, ambitus, melodic contours, harmony, rhythm, tempo, texture, language style, rhyme patterns, and meter patterns. This song is sung according to the church liturgy. This research uses qualitative research methods with research instruments of observation, interviews, literature and documentation. This research was carried out by collecting information through field research to obtain results that were processed to be certain. The results of this research reveal that the song Buku Ende Number 512. "Di Dalani Jesus Tano Dohot Laut" has a 2/4 time signature with a tempo of MM 90 moderate, with a basic tone of Es=DO, consisting of 34 bars. With the rhyme pattern a a a a, this song has a meter pattern of 12,12,12,11,12 which is called the long meter meter pattern. In terms of poetry, this song has 2 phrases, and 3 motifs (a, b, c, d) moving chords from I, V, IV.*

Keywords: *Melody and Poetry Analysis, Ende Book No.512*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis melodi lagu dan menganalisis syair dari lagu Buku Ende Nomor 512. “Di Dalani Jesus Tano Dohot Laut” yang diantaranya yaitu motif, frase, melodi, tangga nada, ambitus, kontur melodi, harmoni, ritme, tempo, tekstur, gaya bahasa, pola sajak, dan pola meter. Lagu ini dinyanyikan sesuai dengan liturgi gereja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan instrument penelitian observasi, wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi. Penelitian ini di lakukan dengan mengumpulkan informasi melalui penelitian di lapangan untuk memperoleh hasil yang diolah menjadi pasti. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa lagu Buku Ende Nomor 512. “Di Dalani Jesus Tano Dohot Laut” memiliki birama 2/4 dengan tempo MM 90 moderato, dengan nada dasar Es=DO, terdiri dari 34 bar. Berpola sajak a a a a, lagu ini memiliki pola meter 12,12,12,11,12 yang disebut pola meter long meter (meter panjang). Dari segi syairnya, lagu ini 2 frase, dan 3 motif (a,b,c,d) akord bergerak dari I,V,IV.

Kata kunci: Analisis melodi dan Syair, Buku Ende No.512

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini, musik sering didengarkan baik dikalangan muda maupun tua. Musik bisa menjadi suatu media untuk menyalurkan segala inspirasi dan perasaan manusia. Musik juga hadir sebagai bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Sejak gereja mula-mula, musik sudah menjadi bagian dari persekutuan atau ibadah Kristen, dari situ musik terus berkembang sesuai pertumbuhan gerejanya. Berbagai pergantian zaman sedikit

banyak juga berpengaruh terhadap perkembangan musik gereja, sehingga kalau melihat zaman ini, ada begitu banyak jenis lagu rohani yang beredar di masyarakat dan juga dalam ibadah di gereja-gereja dari berbagai aliran yang memiliki ciri khas masing-masing.

Musik gereja adalah musik yang digunakan oleh gereja untuk mengekspresikan imannya kepada Allah bapa, Anak, dan Roh kudus. Dalam kehidupan umat Allah baik pada zaman perjanjian lama maupun pada zaman perjanjian baru, musik memiliki tempat yang sangat penting terutama dalam tata ibadah pada zaman itu, bahkan sampai pada zaman sekarang ini. Musik gereja sesungguhnya merupakan salah satu bagian integral yang saat ini perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak supaya pesan atau nilai-nilai yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan.

Bagi umat Kristiani, musik merupakan satu hal yang sangat penting dalam beribadah kepada Tuhan sang pencipta. Tidak ada ibadah Kristen yang dilakukan tanpa nyanyian, baik gereja pedesaan atau di kota, gereja besar atau kecil, pasti ada nyanyian baik dengan bantuan alat musik ataupun tanpa alat musik, sehingga dikatakan bahwa bernyanyi merupakan identitas agama Kristen.

Musik memiliki syair yang sesuai dengan ajaran-ajaran Alkitab dengan bahasa yang jelas, bukan kiasan yang samar-samar sehingga musik menjadi bagian penting dalam ibadah sehari-hari dan di gereja. Hal tersebut dikatakan demikian karena musik merupakan unsur hakiki yang dapat mempersatukan hati jemaatnya. Dapat dibayangkan ketika ibadah di Gereja tanpa iringan musik, rasanya tidak akan sempurna. Karena memiliki fungsi yang setara dengan khotbah. Makna musik dalam gereja adalah ungkapan atau penghayatan terhadap misteri dalam agama Kristen dalam diri Kristus sebagai sosok penyelamat yang menyentuh perasaan umat dalam bernyanyi.

Di gereja HKBP Sisordak, kebaktian diawali dengan nyanyian pembuka. Biasanya nyanyian yang dipilih adalah nyanyian yang sesuai dengan liturgi gereja (sebab ibadah minggu mengikuti kalender gerejawi, yang disusun dalam ALMANAK gereja).

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menganalisis lagu BUKU ENDE NO. 512. "DIDALANI JESUS TANO DOHOT LAUT". Minat jemaat untuk menyanyikan lagu-lagu Buku Ende dengan menggunakan fasilitas alat musik yang baik. Penulis perlu mengetahui tentang bagaimana analisis syair lagu pujian yang sering dinyanyikan dalam peribadahan. Penulis dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi secara khusus. Oleh karena itu penulis memilih judul **Analisis Melodi dan Syair Pada Buku Ende. NO. 512. "DIDALANI JESUS TANO DOHOT LAUT" di HKBP SISORDAK RESORT SIMAMORA.**

KAJIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1. Analisis Melodi Lagu

Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelahan bagian itu sendiri, atau aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan menguasai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan kembali menurut kriteria tertentu dan kegiatan untuk berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen.

2.1.2. Pengertian Melodi

Melodi adalah salah satu dari unsur seni musik, yaitu kerangka yang mengkombinasikan beberapa hal untuk menjadi sebuah seni atau permainan rangkaian nada-nada yang tersusun atau tinggi rendahnya sehingga menjadi sebuah lagu dan juga runtunan nada-nada yang akan dimainkan atau dipetik secara harmonis, dan akan terdengar lebih indah dan membuat daya tarik terbesar dan paling menonjol dalam suatu karya musik.

2.1.3. Pengertian Syair/Lirik Lagu

Syair adalah perasaan menyadari dan suatu karangan puisi atau lagu dalam bentuk terikat yang mementingkan irama sajak lagu atau puisi, dan syair juga merupakan salah satu puisi lama yang berasal dari Persia dan dibawa masuk ke nusantara bermula dengan masuknya Islam ke Indonesia.

2.1.4. Bentuk Dan Struktur lagu

Bentuk lagu dapat diartikan sebagai ide yang tampak dalam pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi. Ide ini (bentuk lagu) mempersatukan nada-nada musik serta bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu persatu sebagai kerangka. Bentuk lagu menyatakan kesatuan yang utuh dari satu atau beberapa kalimat dengan penutup.¹

2.1.5. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum dan pengucapan bahasa dalam prosa dan cara mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan dan penggunaan bahasa secara khusus untuk mendapatkan efek tertentu dari pengucapan bunyi, penggunaan kata-kata, dan pengulangan kata-kata.

¹ Prier, *Ilmu Bentuk Analisis*, (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi 2011) hal 5

2.1.6. Pola Meter

Pola meter dalam komposisi syair lagu tertuju kepada pemenggalan suku kata atau pengelompokan suku kata yang dapat diartikan sebagai kelompok angka-angka yang menunjukkan jumlah suku kata yang terdapat dalam setiap baris sebuah bait dan pola meter ini juga salah satu ciri penting dari persajakan. pola syair lagu dapat digolongkan kedalam beberapa macam, hal ini memiliki fungsi penting dalam kaitanya dengan melodi, terutama karena satu melodi biasa diterapkan kedalam beberapa syair lagu yang pola meternya sama.

2.1.7. Penggunaan Lagu Di dalani Jesus tano dohot laut

Penggunaan lagu Di dalani Jesus tano dohot laut tidak sering dinyanyikan dalam ibadah gereja, nyanyian ini dapat kita dengar hanya beberapa kali saja pada saat melakukan ibadah minggu, namun dapat kita temui pada jadwal tertentu.

a) Di dalani Jesus tano dohot laut merupakan lagu pujian

Lagu Di dalani Jesus tano dohot laut merupakan lagu pujian yang sangat berkesan, dengan setiap bagian dimulai dengan berbagai macam tantangan. Banyak orang menjalani hidup dengan tujuan mencari tahu apa yang belum mereka miliki, yang kurang, atau yang membuat mereka Nampak lebih senang. Lagu ini mengajak kita untuk berpikir luas: kita sudah memiliki banyak hal dalam hidup ini. Itulah berkat tuhan yang harus kita hitung dan syukuri. Tidak salah untuk berjuang dan berupaya mencari apa yang belum kita miliki. Namun, jangan sampai itu menutup mata kita akan hal-hal yang sudah ada pada kita.

Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, kerangka berfikir mengarahkan pada analisis melodi dan syair pada lagu buku didalani jesus tano dohot laut yang tidak terlewat dari nyanyian dan musik karena lewat nyanyian dan musik jemaat dapat mengungkapkan isi hati dengan kepada Tuhan, demikian juga dalam kebaktian minggu maupun kebaktian lingkungan lewat syair dan melodi sebuah lagu yang dapat membentuk perkembangan emosional seseorang serta dapat memberi pelayanan yang menyenangkan hati. Dari beberapa pendapat mengenai pengertian karya musik diatas, maka disusun kerangka berfikir untuk meneliti melodi dan syair lagu didalani jesus tano dohot laut di HKBP Sisordak Resort Simamora.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam

pengumpulan data, analisis atau interpretasi data. Beberapa pendekatan penelitian dalam kualitatif adalah: studi kasus, deskriptif, fenomenologi, etnografi, grounded theory, biografi, dan lain sebagainya. Kajian tentang pengalaman personal yang unik, yang tidak dimiliki oleh orang lain atau sekelompok orang lain.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti kualitatif menggunakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, yang pertama: menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, kedua: metode kualitatif menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan informan, dan ketiga: metode kualitatif ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penerjemahan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.²

Penelitian kualitatif dapat bersumber dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya yang menjadikan penelitiannya sebagai prosedur pengkajian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari objek yang diteliti dan diarahkan pada latar tersebut secara utuh ataupun holistic.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang kajiannya berupa suatu narasi, yang berisikan data dari hasil pengamatan dan deskripsi peneliti yang bersifat naturalistic yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dan berdasarkan pada kenyataan, serta bersifat interaktif, tidak dapat dipisahkan (merupakan suatu kesatuan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian Analisis Melodi dan Syair Pada Buku Ende. NO. 512. "DIDALANI JESUS TANO DOHOT LAUT" di HKBP SISORDAK RESORT SIMAMORA.

4.1 Bentuk dan Struktur Lagu

Bentuk / struktur lagu merupakan susunan serta hubungan antara unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna.

² Lexy j. moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017) hal 9

BE.No.512 Didalani Jesus Tano Dohot Laut

Lasmana Purba

4.2 Motif

Motif lagu adalah unsur yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan atau ide. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang. maka motif dari lagu Di Dalani Jesus Tano adalah sebagai berikut:

Motif a

Motif b

Motif C

4.3 Frase

Pada baris pertama disebut frase 1,2,3 yang dimulai dari bar 1 sampai bar 4, bar 5-8, bar 9-10.

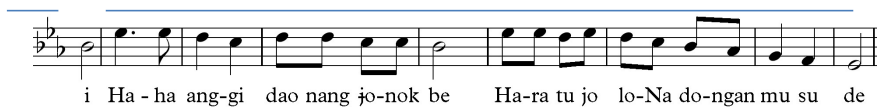
Frase ini digolongkan kedalam frase pertanyaan

Di - da - la - ni Je - sus ta - no do - hot laut Tahi - ho - long ni ro ha - na di - pa saut
Na - mu ra luhut di baen Ton di Na i Dung di se - sa u - tang ni do

Pada baris kedua disebut frase 4,5,6 dimulai dari bar 11-14, bar 15-18, bar

Ha - ha ang - gi ro - ha mu - su de Ta - a ra - hon ma do ngan ta

Pada baris ketiga disebut frase jawaban di mulai bar 19-32



4.4 Progesi Akor

Berikut ini progesi akor lagu Di Dalani Jesus Tano



4.5 Tempo

Lagu Di Dalani Jesus Tano terdiri dari 32 bar, tanda birama 2/4, dan MM 70.

$$\frac{32 \times 2 \times 60 \text{ detik}}{70}$$

$$= 54,8 \text{ detik}$$

$$= 54,8 \text{ detik}$$

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada umumnya manusia tidak terlepas dari musik. Baik itu musik vokal ataupun instrument. Musik dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Demikian juga dalam ibadah di Gereja, musik juga akan berkembang karena Gereja merupakan persekutuan yang hidup, yang terus menerus mengekspresikan dan mempengaruhi imannya dalam rangkaian nada, irama dan bahasa. Tanpa musik, ibadah dalam gereja akan terasa kurang hikmat dan membosankan. Karena musik dapat mempengaruhi suasana hati orang-orang yang beribadah. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa lagu Buku Ende Nomor 512. "Di Dalani Jesus Tano Dohot Laut" memiliki birama 2/4 dengan tempo MM 90 moderato, dengan nada dasar Es=DO, terdiri dari 34 bar. Berpola sajak a a a a, lagu ini memiliki pola meter 12,12,12,11,12 yang disebut pola meter long meter (meter panjang). Dari segi syairnya, lagu ini 2 frase, dan 3 motif (a,b,c,d) akord bergerak dari I,V,IV.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, Matius. 2006. Estetika: Pengantar Filsafat Seni. Tangerang: Sanggar Luxor
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, Firdaus, et al. "Analisis Gaya Bahasa pada Syair Sidang Fakir Empunya Kata Karya Hamzah Fansuri." *Asas: Jurnal Sastra* 9.1 (2020).

- B. Bungin. (2007). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Banoë, pono. 2013 "Metode Kelas Musik" Jakarta : PT Indeks
- Banoë pono. 2003. "Kamus Musik" Yogyakarta: Kanisius
- Damayanti, D. 2013. Buku Pintar Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Araska.
- H.B. Sutopo. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian). Surakarta: Sebelas Maret Press.
- Harry Eskew dan hugh T. McElrath (2005) Sing with Understanding, Nashville: Church Street Press.
- Hendro, 2005. Panduan Praktis Improvisasi Piano Rock & Blues, Jakarta: Puspa Swara.
- Keraf, Gorys. 2006. Diksi dan Gaya Bahasa Komposisi . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama..
- Komaruddin. (2001). Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke 5. Jakarta. Bumi Aksara
- Lexy J. Moleong, 2017. Metode Penelitian kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mihardja, Ratih. 2012. Buku Pintar Sastra Indonesia. Jakarta Timur: Laskar Aksara
- Moeliono Anton M, 2002, "Kamus umum bahasa indonesia ", Jakarta : Balai pustaka .
- Nurgiyantoro, B. (2010). Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: BPF
- Prier, SJ. 2011. Ilmu Bentuk Analisis. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rozak, A., Pratama, H. N., & Gusmanto, R. (2020). Analisis Melodi Lagu Aneuk Yatim Ciptaan Rafly Kande. Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya.
- Sayuti, 2000 . "Berkenalan Dengan Prosa Fiksi" Yogyakarta : Gama media
- Sugyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B). Bandung : Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tim penyusun. 2020. Panduan Menulis Karya Ilmiah. Tarutung. IAKN Press.
- Wiradi. 2006. Analisis Sosial. Bandung : Yayasan Akatiga.
- Noviyanti, Vivi, Resa Respati, And Oyon Haki Pranata. "Pengembangan Multimedia tangga nada diatonis untuk pembelajaran seni musik di sekolah dasar." *Pedadidaktika: jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar* 8.2 (2021): 364-377.
- Retnosasi, Novi, et al. *Analisis Lagu sebagai Pembentuk Unsur Naratif pada Film Musikal Rena Asih* ". 2018. PhD Thesis. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Suardi, Rofiandri. "Musik Tari Rentak Buliandi Sanggar Kamboja SMPN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau (Analisis Unsur Melodi)." *virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik 1.1*